



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pemerintahan presiden Joko Widodo atau Jokowi, pembangunan infrastruktur di Indonesia semakin digencar. Pemerintah mengalokasikan belanja infrastruktur Rp 387 triliun pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 dan pada 2018, pemerintah menambah alokasi anggaran untuk proyek infrastruktur pada tahun 2018 sebesar Rp 410,4 triliun. Anggaran itu akan digunakan untuk membangun jalan baru, jalan tol, jembatan, jalur kereta api, bandara baru, dan masih banyak lagi. Menurut kompas.com, komitmen pemerintah untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan konektivitas di seluruh Indonesia mulai memberi dampak positif bagi saham-saham konstruksi. Akibat gencarnya infrastruktur di Indonesia, sehingga membutuhkan bahan-bahan yang dijadikan dasar dalam pembangunan-pembangunan tersebut.

Perusahaan dikatakan memiliki tujuan yang bermacam-macam. Ada yang mengatakan bahwa perusahaan berfokus pada pencapaian keuntungan atau laba maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Ada pula yang berpendapat bahwa perusahaan harus dapat mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosialnya. Dari semua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ingin mencapai satu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri (Wongso,2013)

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham biasanya dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan. Hal ini berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdampak pada aliran kas dimasa datang, resiko, dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh perusahaan (Efni, 2012).

Menurut Faridah (2016) keputusan investasi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Karena keputusan investasi menyangkut keputusan tentang penentuan pengalokasian dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu. Dari keuntungan yang tinggi serta dengan risiko yang dapat dikelola dengan baik, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti juga meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Keputusan yang kedua yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan ini menyangkut tentang bagaimana manajer keuangan mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan. Sumber pendanaan yang diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru yang merupakan sumber pendanaan dalam perusahaan (Faridah, 2016). Tujuan dari keputusan pendanaan adalah perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Septia, 2015). Menurut Ramadhani (2017), keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan yang sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasional dan untuk membiayai kegiatan investasi perusahaan. Dalam hal ini, keputusan pendanaan dan keputusan investasi saling berhubungan.

Selain keputusan investasi dan pendanaan, keputusan pembagian dividend merupakan suatu masalah yang sering dihadapi perusahaan. Pembagian hasil atau laba kepada pemilik perusahaan disebut sebagai dividen. Kebijakan dividen ialah kebijakan



menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Clementin (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Himatul Ulya (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun penelitian ini hanya mengfokuskan pada faktor keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Menurut Harmono (2016: 9) keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen. Investasi modal sebagai aspek utama manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Harmono (2016: 11) untuk memenuhi permintaan pelanggan (konsumen) dibutuhkan aktiva tetap, misalnya berupa teknologi tinggi yang mampu bekerja secara *cost effectiveness*. Pada kondisi demikian, terdapat momen ungkit untuk meningkatkan leverage perusahaan dengan asumsi struktur modal dalam kondisi batas-batas yang memungkinkan untuk melakukan utang. Utamanya utang jangka panjang guna mendukung kegiatan investasi riil perusahaan secara jangka panjang.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia, perusahaan jasa sektor property, real estate, & building construction, dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Seberapa penting mengetahui nilai perusahaan bagi para investor dan calon investor?
2. Apakah informasi keuangan bermanfaat untuk memprediksi dan mengambil keputusan?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan akan dibatasi pada:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Karena terbatasnya waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka agar penelitian lebih fokus dan terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah perusahaan jasa pada sektor *property, real estate, & building construction*, perusahaan manufaktur pada sektor *basic industry &*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



chemical , dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Periode data yang digunakan adalah tahun 2013 – 2016
3. Data perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasi pada tahun 2013-2016
4. Analisis yang digunakan berdasarkan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan.

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : “ ***Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor Basic Industry & Chemical, Perusahaan Jasa sektor Property, Real Estate & Building Construction, dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?*** ”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis, dan menemukan bukti empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.



3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, pendanaan perusahaan, dan kebijakan dividen dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi di perusahaan serta dapat membantu investor dalam menentukan perusahaan yang memberikan keuntungan finansial yang maksimal bagi mereka di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan informasi dan menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.